

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seksio sesarea (SC) adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat di atas 500 gram, melalui sayatan pada dinding uterus yang masih utuh (Prawirohardjo, 2010 : 536). Luka operasi terjadi akibat insisi pada kulit abdomen dan uterus yang dibuat untuk melahirkan bayi. Sehingga ibu memerlukan pengawasan intensif untuk mengurangi komplikasi akibat pembedahan. Luka adalah rusaknya struktur dan fungsi anatomis normal yang diakibatkan oleh proses patologis yang dapat berasal dari dalam maupun luar yang mengenai organ tertentu. Ada beberapa jenis luka berdasarkan tingkat kebersihannya antara lain luka bersih, luka terkontaminasi, luka terinfeksi, dan luka terkolonisasi (Rinawati, 2015).

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa persalinan dengan SC adalah sekitar 10 - 15% dari semua proses persalinan di negara-negara berkembang. Persalinan SC terhitung sebanyak 20% sampai 25% dari semua kelahiran di Amerika Serikat (Reeder, 2014). Di Indonesia tahun 2013 tercatat 18.665 persalinan SC, dengan 19.5% - 27.3% karena chepalo pelvic disproportion (CPD), 11.8% - 21 % karena perdarahan, 43%-81.7% karena janin letak sungsang. Sedangkan angka kejadian SC di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013 berjumlah 3.401

operasi dari 170.000 persalinan atau sekitar 20% dari seluruh persalinan (Sumartinah, 2014 : 237). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RS Ban Lawang yang dilakukan pada tanggal 18-01-2019, rata-rata pada tahun 2018 jumlah ibu nifas di Rumkitban Lawang berjumlah 201 dengan 180 ibu dengan *sectio caesare* dan 21 ibu dengan persalinan normal. Dari sejumlah pasien dengan luka *post sectio caesarea* rata-rata hari perawatan di Rumkitban sekitar 7 hari dengan luka membaik.

Inflamasi merupakan proses fisiologis yg terjadi beberapa menit pasca terjadinya luka dan tanda salah satunya eritema. Eritema merupakan hal yang pertama yang terlihat di daerah peradangan dan eritema berakhir sampai 3-5 hari (Morison, 2013). Pada luka post op *Sectio Caesare* perlu diperhatikan eritema luka, Karena tindakan operasi *Sectio Caesare* memerlukan perhatian agar dapat melewati fase penyembuhan pasca operasi tanpa komplikasi. Karena pada proses penyembuhan akan melalui fase inflamasi ditandai dengan adanya eritema yang normalnya berlangsung sampai hari ke-5 (Maryunani, 2015). Eritema berkurang selama kurang dari hari ke-5 menandakan proses penyembuhan akan lebih cepat tanpa komplikasi. Jika eritema berkurang melebihi batas waktu normal 5 hari menandakan ada sesuatu yang abnormal pada luka yang dapat menyebabkan komplikasi dan penyembuhan akan lebih lama. Dengan mengamati eritema pada luka kita dapat mengetahui keadaan luka dan seberapa jauh proses penyembuhan luka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Eritema Luka *Post Sectio Caesare* di Rumkitban Lawang Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran eritema luka *post sectio caesarea* di Rumkitban Lawang Malang?

1.3 Tujuan

Menjelaskan gambaran eritema luka *post sectio caesarean* di Rumkitban Lawang Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan gambaran eritema luka post op *sectio caesare* serta dapat dijadikan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta refrensi terhadap penelitian yang sejenis.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan penulis mengenai gambaran eritema luka post op *sectio caesare* di Rumkitban Lawang Malang, untuk selanjutnya dijadikan sbagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

2. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal tentang proses penyembuhan luka sehingga RS dapat menentukan langkah atau kebijakan untuk memberikan penatalaksanaan keperawatan pada luka.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan pada para ibu nifas pasca post op *sectio caesare* agar selalu dapat mengetahui tentang gambaran eritema luka post op *sectio caesare*.